

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah peneliti paparkan dalam bab sebelumnya, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik yaitu:

1. Manajemen *ri'ayah* Masjid Al-Jihad Banjarmasin untuk meningkatkan kenyamanan jemaah dilakukan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sudah berjalan dengan baik. Analisis capaian standar *ri'ayah* Masjid Al-Jihad yang dilakukan menunjukkan angka 91% yang menunjukkan bahwa Masjid Al-Jihad sudah dapat dinyatakan sebagai masjid yang nyaman. Hal itu sejalan dengan tanggapan positif jemaah terhadap kondisi masjid bahwa mereka merasa nyaman ketika beribadah dan menggunakan fasilitas Masjid Al-Jihad.
2. Faktor yang mendukung upaya manajemen *ri'ayah* Masjid Al-Jihad untuk meningkatkan kenyamanan jemaah dari sisi internal adalah terjalannya kebersamaan antar pengurus Masjid Al-Jihad dan kesadaran kuat dalam menciptakan kenyamanan jemaah. Sedangkan secara eksternal adalah kepercayaan dan dukungan finansial yang tinggi dari jemaah sehingga dana infaq sangat banyak. Adapun yang menjadi penghambat secara internal adalah tidak adanya petugas yang

bersangkutan saat dibutuhkan namun mereka dapat mengatasi timbulnya potensi hambatan tersebut karena adanya prinsip keikhlasan yang dimiliki petugas. Sedangkan dari sisi eksternal adalah terkait dengan masalah teknis pada fasilitas Masjid Al-Jihad khususnya eskalator dan persepsi kurangnya kebersihan meskipun pemeliharaan telah dilakukan mengingat masjid beroperasi 1x24 jam. Namun hal-hal tersebut telah teratasi dengan baik dengan melakukan servis setiap 6 bulan sekali dan melibatkan jemaah dalam pemeliharaan masjid dengan mendorong laporan terkait masalah kebersihan

B. Rekomendasi

1. Disarankan kepada pihak pengurus untuk merumuskan visi dan misi serta membuat struktur bagan kepengurusan.
2. Untuk kedepannya diharapkan struktur kepengurusan Masjid Al-Jihad dilengkapi dengan aspek-aspek standar pengelolaan masjid seperti idarah, imarah dan *ri'ayah*.